

Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Kepatuhan Wajib Pajak Terhadap Peningkatan Penerimaan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan

*Sidka Ayu Maulida, Masyhad, Siti Rosyafah
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bhayangkara Surabaya

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh kesadaran wajib pajak, kepatuhan wajib pajak terhadap peningkatan penerimaan wajib pajak bumi dan bangunan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus *Slovin*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Teknik analisis yang digunakan yaitu dengan analisis regresi linear berganda, uji F, uji t, koefisien determinasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini dibantu oleh SPSS versi 23. Hasil penelitian ini secara simultan dan secara parsial menunjukkan bahwa kesadaran wajib pajak, kepatuhan wajib pajak berpengaruh (signifikan) terhadap penerimaan PBB. Dan kesadaran wajib pajak berpengaruh secara dominan terhadap penerimaan PBB.

Kata Kunci: Kesadaran Wajib Pajak, Kepatuhan Wajib Pajak, Penerimaan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan

PENDAHULUAN

Di Indonesia salah satu penerimaan negara yang sangat besar dan semakin di andalkan dalam kepentingan pembangunan serta pembiayaan pemerintahan adalah pajak. Pajak merupakan suatu hal yang wajib untuk dipahami dengan baik. Siapapun terutama wajib pajak pasti akan berurusan dengan pajak, namun tidak sedikit masyarakat kesulitan dalam menetapkan pajak. Hal ini disebabkan masih banyak masyarakat yang tidak mengetahui dengan baik sehingga kurang memahami tentang pajak, salah satunya pajak bumi dan bangunan (PBB) merupakan potensi yang harus digali dalam menambah penerimaan daerah dikarenakan sebagian besar masyarakat memiliki obyek pajak bumi dan bangunan. Secara tisk langsung kepatuhan dan kesadaran wajib pajak menjadi faktor yang sangat penting dalam hal untuk mencapai keberhasilan penerimaan pajak.

How to Cite:

Maulida, S. A., Masyhad., Rosyafah, S. (2023). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Kepatuhan Wajib Pajak Terhadap Peningkatan Penerimaan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan. *Tax and Finance*, 1(1), 25-30.

* Corresponding Author:

Email : ayumaulida95@gmail.com

Alamat : Jl. Ahmad Yani Frontage Road Ahmad Yani 114,
Ketintang, Kec. Gayungan, Kota SBY, Jawa Timur

Fakta dilapangan menunjukkan fenomena dimana sampai saat ini pendapatan Negara dari sektor pajak belum maksimal. Setiap tahun realisasi penerimaan pajak tidak mencapai target. Salah satu indikasi tidak tercapainya target penerimaan pajak, yaitu adanya ketidakpatuhan wajib pajak dalam membayar pajak serta masih banyaknya wajib pajak yang tidak melaporkan besarnya pajak sesuai yang diberikan pemerintah, terdapat pada tahun 2015 yang menunjukkan hanya 79,70% penerimaan pajak bumi dan bangunan pada daerah Rungkut Surabaya dan cenderung mengurangi biaya yang ditetapkan sebesar Rp. 34.417.112.934 (Kantor Pajak Surabaya UPTB 2, 2015).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data melalui survey, instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Penelitian ini dilakukan pada kantor Pajak Daerah UPTB II Surabaya yang berlokasi di Jl.Rungkut Asri No.22 Rungkut Surabaya. Populasi dalam penelitian ini adalah sebagian wajib pajak kecamatan Rungkut Surabaya sebanyak 100 orang. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *probability sampling*. Berdasarkan perhitungan yang diperoleh jumlah sampel sebesar 50 responden. Dengan demikian jumlah yang dipilih dari 100 populasi yang ada dalam penelitian ini adalah 50 responden.

Metode analisis data dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini, Uji yang pertama adalah uji kuesioner yang meliputi uji validitas dan uji reliabilitas. Uji yang kedua adalah uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Uji yang ketiga adalah analisis regresi linier berganda dan uji yang keempat adalah uji hipotesis dengan menggunakan, uji simultan (uji F), uji parsial (uji t) dan uji koefisien determinasi (R^2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

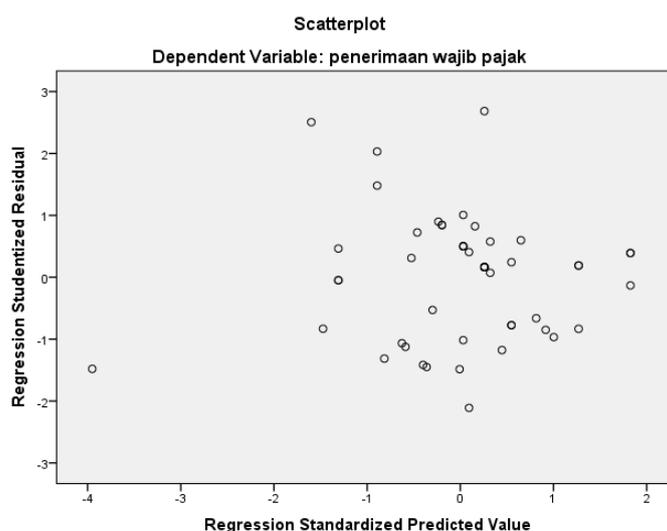
Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Apabila ingin mengetahui apakah residual berdistribusi normal maka dalam penelitian ini digunakan uji statistik *one sample kolmogorov smirnov test*. Residual yang normal adalah yang memiliki nilai signifikan diatas 0,05. Berdasarkan analisis bahwa nilai *Kolmogorov-Smirnov Test* dengan tingkat signifikan sebesar 0,169 pada kesadaran wajib pajak, 0,174 pada kepatuhan wajib pajak dan 0,200 pada penerimaan wajib pajak bumi dan bangunan berarti hal ini menunjukkan bahwa model regresi terdistribusi normal karena tingkat signifikasinya > 0,05.

Tabel 1
Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)	.617	1.620
kesadaran wajib pajak kepatuhan wajib pajak	.617	1.620

Sumber: Data Diolah, 2023



Gambar 1
Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Data Diolah, 2023

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (independen). Menguji adanya multikolinieritas dapat dilihat melalui nilai *Varian Inflation Faktor (VIF)* dan *Tolerance*. Apabila nilai $VIF \leq 10$ atau $Tolerance \geq 0,1$ maka terjadi *multikolinieritas*. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independennya. nilai *Tolerance* semua variabel lebih dari 0,1 dan nilai *Varian Inflation Faktor (VIF)* kurang dari 10. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa data penelitian ini tidak mengalami *multikolinieritas* antar variabel bebas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan analisis grafik. Pada analisis grafik, suatu model regresi dianggap tidak mengalami heteroskedastisitas jika titik menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola tertentu yang jelas dan tersebar baik di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu Y.

Pada gambar 1 hasil uji heteroskedastisitas memperlihatkan titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola tertentu yang jelas serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu Y, hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk variabel independen maupun variabel bebasnya.

Uji Autokorelasi

Menguji autokorelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu variabel sebelumnya. Untuk mendeteksi terdapat atau tidaknya autokorelasi adalah dengan melakukan uji *Run Test*. nilai *Asymp.sig. (2-tailed)* sebesar 0,634 yang berarti lebih tinggi dari alpha 5% atau 0,05, maka hal tersebut tidak terjadi korelasi dan data residual terjadi secara acak (random).

Analisis Regresi Linier Berganda

$$Y = 1,358 + 0,664 X_1 + 0,480 X_2 + e$$

Dari hasil pengujian regresi linier berganda terdapat persamaan yang menunjukkan koefisien regresi dari ketiga variabel bebas (β_1 , β_2) bertanda positif (+).

Uji simultan (Uji F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen dalam hal ini kesadaran wajib pajak (X_1), kepatuhan wajib pajak (X_2) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen yaitu penerimaan wajib pajak (Y). diketahui bahwa secara bersama-sama (simultan) variabel kesadaran wajib pajak (X_1), kepatuhan wajib pajak (X_2) berpengaruh signifikan terhadap variabel penerimaan wajib pajak (Y). Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan 0.000 lebih kecil dari *alpha* 0.05.

Uji Parsial (Uji t)

Untuk mengetahui sejauh mana variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, maka dilakukan pengujian dengan menggunakan uji t (t test). Jika sig lebih kecil dari tarif 5%, maka variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan. Jika lebih besar, variabel bebas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikatnya. Disimpulkan bahwa variabel kesadaran wajib pajak (X_1) berpengaruh signifikan terhadap variabel penerimaan wajib pajak secara parsial dengan hasil signifikansi lebih kecil dari 0.05. Nilai untuk kepatuhan wajib pajak (X_2) dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel kepatuhan wajib pajak berpengaruh signifikan terhadap variabel penerimaan wajib pajak secara parsial.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diatas, nilai R yang diperoleh sebesar 0,830 yang menunjukkan bahwa hubungan korelasi antara penerimaan wajib pajak bumi dan bangunan dengan variabel kesadaran wajib pajak, kepatuhan wajib pajak adalah kuat, karena nilai R lebih dari 0,5 maka dapat dikatakan berkorelasi kuat. Dari perhitungan

koefisien determinasi berganda dengan bantuan spss, diketahui bahwa nilai koefisien determinasi berganda Adjusted R Square adalah 0,688 atau sebesar 68,8%. Nilai ini menunjukkan penerimaan wajib pajak bumi dan bangunan dipengaruhi oleh variabel kesadaran wajib pajak, kepatuhan wajib pajak, dan sisanya 31,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak (X1) Terhadap Penerimaan Wajib Pajak

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kesadaran wajib pajak (X1) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap penerimaan wajib pajak (Y) dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0.05. Hal ini menjelaskan bahwa apabila kesadaran wajib pajak dalam membayar pajak Pajak Daerah UPTB II Surabaya baik, maka penerimaan wajib pajak di Pajak Daerah UPTB II Surabaya akan meningkat. Dengan demikian kepatuhan di pengaruhi oleh kesadaran wajib pajak.

Pengaruh Kepatuhan Wajib Pajak (X2) Terhadap Penerimaan Wajib Pajak

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kepatuhan wajib pajak (X2) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap penerimaan wajib pajak (Y) dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0.05. Hal ini menjelaskan bahwa apabila kepatuhan wajib pajak patuh, maka penerimaan wajib pajak akan meningkat.

SIMPULAN

Berdasarkan data yang telah terkumpul dan pengujian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut, variabel kesadaran wajib pajak, kepatuhan wajib pajak berpengaruh secara simultan terhadap penerimaan wajib pajak bumi dan bangunan sebesar 0,000 dengan tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05. Variabel kesadaran wajib pajak berpengaruh secara parsial terhadap penerimaan wajib pajak bumi dan bangunan sebesar 0,000 dengan tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05 dan kepatuhan wajib pajak berpengaruh secara parsial terhadap penerimaan wajib pajak bumi dan bangunan sebesar 0,001 dengan tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05. Diantara variabel kesadaran wajib pajak dan kepatuhan wajib pajak peneliti menyimpulkan bahwa kesadaran wajib pajak berpengaruh secara dominan terhadap penerimaan wajib pajak bumi dan bangunan, hasil tersebut didasarkan dari hasil uji koefisien determinasi (R^2) yang memiliki nilai lebih tinggi dari variabel kepatuhan wajib pajak.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, M. (2014). *Perpajakan Indonesia*. Lentera Ilmu Cendekia.
- Amalia, L. (2020). Analisis Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2). *Thesis*. UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi 8. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Harahap. (2013). *Kreatif Gali Sumber Pajak Tanpa Beban Rakyat*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, Kompas Gramedia.
- Jatmiko, A. N. (2006). Pengaruh Sikap Wajib Pajak pada Pelaksanaan Sanksi Denda, Pelayanan Fiskus dan Kesadaran Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Empiris terhadap Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Semarang). *Thesis*. Universitas Diponegoro.
- Kamaroellah, R. A. (2017). Analisis Kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan Berdasarkan Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) pada Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Pamekasan. *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 4(1), 82-103.
- Luthans, F. (2005). *Perilaku Organisasi Edisi Sepuluh*. Penerbit Andi
- Margono. (2004). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Rineka Cipta.
- Nurmantu, S. (2010). *Pengantar Perpajakan*. Kelompok Yayasan Obor
- Purnama, H. (2015). Pengaruh Kesadaran, Pemahaman, Persepsi Serta Sikap Wajib Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Bumi Dan Bangunan (Pbb) Perdesaan dan Perkotaan. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Widiastuti, R., & Laksito, H. (2014). Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Pajak Bumi dan Bangunan (P-2) (Studi pada WPOP di Kabupaten Klaten). *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(2), 985-999.